



Kuota Siswa Luar Kota Telah Penuh

Orangtua Siswa Datangi SMPN 9 Kota Yogyakarta untuk Verifikasi PPDB Jalur Prestasi

BEREBUT JALUR PRESTASI

- Pada verifikasi hari pertama kuota siswa luar kota sudah penuh
- Untuk formulir yang telah diambil sudah lebih dari 50 formulir
- Orangtua memanfaatkan kesempatan yang ada di jalur prestasi
- Orangtua paham ada dua peluang, yakni prestasi dan zonasi
- Jika anak gagal lewat jalur prestasi, baru tempuh jalur zonasi

Jumlah tersebut (51) terdiri dari 31 siswa dengan prestasi siswa dari dalam kota, 10 siswa dengan prestasi dari luar kota, dan 10 siswa dari jalur khusus.

Heru Supriyanto
Waka Kurikulum SMPN 9 Yogyakarta

INFO SMPN 19
Daya tampung keseluruhan: 204 siswa
Kuota siswa untuk jalur prestasi dan jalur khusus: 51 siswa
1 siswa dengan prestasi siswa dari dalam kota
10 siswa dengan prestasi dari luar kota
10 siswa dari jalur khusus
Kuota zonasi: 153 siswa

YOGYA, TRIBUN - Pada hari pertama verifikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur prestasi, baik prestasi dalam kota maupun luar kota di SMPN 9 Kota Yogyakarta, Senin (2/7), kuota untuk siswa dari luar Kota Yogyakarta telah penuh.

Waka Kurikulum SMPN 9 Yogyakarta, Heru Supriyanto mengatakan, formulir yang telah diambil sudah lebih dari 50 lembar hingga kemarin siang. Daya tampung keseluruhan di sekolah tersebut adalah 204 siswa. Kuota siswa untuk jalur prestasi dan jalur khusus sebanyak 51 siswa.

Instansi
1. Din. Pendidikan
2.
3.

Tindak Lanjut
 Untuk Ditanggapi
 Untuk Diketahui

● ke halaman 19

Kuota Siswa Luar Kota Telah

• Sambungan Hal 13

"Jumlah tersebut (51) terdiri dari 31 siswa dengan prestasi siswa dari dalam kota, 10 siswa dengan prestasi dari luar kota, dan 10 siswa dari jalur khusus. Sementara untuk kuota zonasi yakni 153 siswa," ucapnya.

Sejauh ini, lanjutnya, pihak sekolah tidak menemukan kendala berarti. Salah satu data milik siswa yakni Nomor Induk Kependudukan (NIK) orangtua tidak keluar. Namun NIK anak muncul, maka proses tetap dilanjutkan. "Lainnya lancar," tambahnya.

Suasana di SMPN 9 Kota Yogyakarta terlihat ramai, kemarin. Beberapa orangtua menggandeng anaknya dengan menenteng map memasuki sekolah. Beberapa ruang kelas dibuka dan ditempel tulisan yang satu di antaranya adalah ruang verifikasi PPDB.

Heru Sukoco, salah satu orangtua siswa telah memasukkan persyaratan verifikasi ke sekolah pilihan anaknya tersebut. Ia memilih mendaftarkan anaknya di jalur prestasi untuk memanfaatkan kesempatan yang ada.

Warga Basren, Purbayan,

Kotagede tersebut mengaku sudah paham benar bahwa ada dua peluang yang bisa dimanfaatkan warga kota untuk PPDB jenjang SMP, yakni prestasi dan juga zonasi.

"Sebenarnya nilai USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) anak saya *nang-gung*, yakni 249,2. Tapi dicoba saja," ujarnya ditemui wartawan di SMPN 9 Yogyakarta.

Dekat rumah

Ia pun tidak memilih sekolah lain dalam opsi SMP Negeri untuk sang anak, walaupun sebenarnya Heru bisa saja memilih seluruh SMP di Kota Yogyakarta yang berjumlah 16 untuk sang anak.

"Pilih satu saja, SMPN 9. Nanti kalau prestasi *nggak* masuk, bisa daftar zonasi. Zonasi juga daftarnya nanti di sini saja, karena memang dekat rumah. Jarak udara terpantau sekitar 0,5 Km saja," bebarnya.

Terkait mekanisme PPDB tahun ini, Heru mengaku tidak ada kendala yang dirasakannya. Ia pun menjelaskan bahwa untuk pendaftaran *online* dilakukan di SMPN 9 dibantu oleh petugas yang berjaga.

"Saya *online* di sini. Menurut saya sistem zonasi ini bagus, karena tidak ada lagi sekolah favorit. Guru juga merata, bisa membimbing

siswa. Sekolah juga ada perhatian dengan siswa yang tidak mampu dan dekat dengan sekolah," ucapnya.

Tak tertampung

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menuturkan bahwa jumlah lulusan SD yang tercatat sebagai warga kota ada sekitar 5.400 siswa sementara daya tampung SMP Negeri sekitar 3.200 siswa.

"Dari situ sudah bisa terbaca. Sekitar 2.200 siswa tidak bisa ditampung di sekolah negeri," ungkapnya.

Edy pun berpesan, bagi siswa yang ingin memanfaatkan jalur prestasi maupun zonasi untuk cermat dan teliti dalam menentukan pilihan sekolah.

Walaupun memiliki dua peluang sekaligus, baik di jalur prestasi dan zonasi, namun ketika anak sudah tertampung di sekolah melalui jalur prestasi di yang bukan pilihan pertama, tetap harus melakukan daftar ulang di sekolah tersebut. "Kalau prestasi kena pilihan kedua, harus registrasi di sana tidak bisa cabut karena sudah masuk sistem," jelasnya.

Sementara untuk siswa jalur zonasi, Edy berpesan agar anak mampu melihat sekolah yang lebih dekat dari kediamannya untuk memperbesar peluang masuk. "Prioritaskan yang terdekat," katanya. (kur)

KK Orangtua Jadi Penentu

KEPALA Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menegaskan Kartu Keluarga (KK) orangtua merupakan kunci penghitungan jarak untuk jalur zonasi PPDB.

"Hari ini (kemarin, Red) dilaksanakan verifikasi pendaftaran untuk jalur prestasi dalam kota maupun prestasi luar kota untuk SMP. Dalam verifikasi ini KK orangtua yang jadi perhitungan.

Sesuai kuantanya dalam kota maksimal 15 persen, luar kota maksimal 5 persen," kata Edy.

Untuk proses verifikasi berkas yang perlu disiapkan adalah *print out* pengajuan pendaftaran, SHUN SD, ijazah SD, dan KK orangtua. Terkait verifikasi, masih akan dilayani hingga Selasa (3/7). Untuk pendaftaran *online* maksimal pukul 10.00 sementara proses verifikasi mulai jam 11.00 hingga 14.00.

Tidak hanya bagi SMP, KK orangtua diperhitungkan untuk PPDB SD. Edy melanjutkan sistem PPDB mengguna-

kan sistem sistem *Real Time Online* (RTO). Ada 41 SD berbasis RTO, dan ada 49 sekolah non-RTO.

"Prosedurnya sama dengan RTO, sama juga berdasarkan KK orangtua. Jika alamat sekolah 1 kecamatan dengan sekolah, maka usia ditambah 180 hari. Kalau warga kota tetapi di luar kecamatan sekolah, usia ditambah 120 hari," lanjutnya.

Beberapa kendala

Sementara itu, di hari pertama proses verifikasi PPDB 2018 tingkat SMP untuk jalur prestasi, masih ditemukan beberapa kendala.

Ketua Panitia PPDB SMPN 5 Yogyakarta, Waldi mengatakan, beberapa kendala tersebut di antaranya urutan peringkat yang muncul di website <http://yogya.siap-ppdb.com>

pada Senin (2/7) pagi berdasarkan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, bukan berdasarkan nilai akhir.

"Jadi tadi pagi itu urutannya berdasarkan nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," ujar Waldi pada Senin (2/7). Ia menambahkan, kendala lainnya yakni kuota SMPN 5 Yogyakarta pada jalur prestasi seharusnya memiliki kuota 64 siswa, namun di website hanya bisa menampung 48 kuota saja.

"SMPN 5 Yogyakarta kan punya kuota untuk jalur prestasi itu 48 siswa dalam kota, 16 siswa luar kota dan 16 siswa jalur khusus. Tapi tadi pagi yang muncul hanya sampai peringkat 48 saja," kata dia.

Kabid Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Informasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Samiyo menjelaskan,

beberapa kendala tersebut tidak akan mempengaruhi urutan peringkat siswa dalam PPDB.

"Ya kalau awal-awal, apalagi ini sistem baru tidak seperti tahun sebelumnya. Tapi kan sekarang sudah benar. Aplikasi juga sudah berjalan lancar," kata Samiyo.

Pihaknya berharap kendala-kendala seperti itu tidak akan terjadi lagi. Selain itu pihaknya juga mengimbau orangtua siswa tidak panik jika menemukan suatu kendala.

"Tolong jangan panik kalau melihat hal seperti itu. Kalau ada sesuatu yang *nggak* pas, bisa dikonfirmasi. Mungkin ke dinas atau operator sekolah. Tentunya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan memberikan layanan sebaik mungkin," kata dia. (era/cr2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005